

RINGKASAN

Penanganan Penyakit Scabies Pada Kambing Kaligesing Di Peternakan Saber Janda Farm, Gading Noerratama Hadi, NIM C31231317, Tahun 2025, Program Studi D3 Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Budi Utomo, S.Pt., M.P. (Dosen Pembimbing), dan bapak Ikbal Dwi Faturlana, A.md.pt (Pembimbing Lapang di saber janda farm Bondowoso)

Scabies merupakan salah satu penyakit parasiter yang umum ditemukan pada ternak di Indonesia dan dikenal sulit untuk ditangani. Penyakit ini disebabkan oleh sarcoptes scabiei var yang sering disebut sebagai kudis. Penularannya dapat terjadi melalui kontak langsung dengan hewan yang telah terinfeksi. Secara klinis, scabies ditandai oleh kerontokan bulu serta kebiasaan ternak menggosokkan tubuhnya pada dinding atau sekat kandang akibat rasa gatal yang ditimbulkan. Kegiatan magang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, etos kerja, serta keterampilan mahasiswa dalam aspek pemeliharaan kambing. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan kompetensi yang diperoleh, serta dapat berpikir kritis terhadap perbedaan antara kondisi lapang dan materi yang dipelajari di perkuliahan. Metode yang digunakan selama pelaksanaan meliputi observasi langsung, keterlibatan dalam aktivitas pemeliharaan, serta diskusi dengan karyawan kandang dan pembimbing lapang mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang.

Kegiatan magang dilakukan selama 120 hari yaitu mulai tanggal 01 Agustus 2025 sampai 30 November 2025. Magang di Saber Janda Farm yang berlokasi di Dusun Krajan RT/RW 004/001, Krajan IV, Locare, Kecamatan Curah Dami, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, dengan komoditas utama berupa domba. Periode magang berlangsung mulai 1 Agustus 2025 hingga 30 November 2025. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu pemeliharaan kambing, domba dan anakan, Kesehatan ternak, pemberian pakan. Salah satu kegiatan Kesehatan ternak yaitu penanganan, pengobatan dan pengendalian penyakit *scabies*.

Pengendalian scabies dilakukan melalui penerapan SOP yang meliputi: pemeriksaan rutin, isolasi ternak sakit ke kandang karantina, pembersihan kandang, serta pemberian obat antiparasit sistemik berupa wormectin. Wormectin diberikan secara injeksi subkutan dengan dosis yang disesuaikan dengan tingkat keparahan infeksi. Selain itu, ternak dimandikan menggunakan sabun yang mengandung sulfur untuk membantu membersihkan kulit dan mengurangi jumlah parasit. Di Saber Janda Farm, prosedur penanganan mencakup pemisahan ternak terinfeksi, pencukuran bulu, pemandian dengan sabun sulfur, penyuntikan wormectin, dan pemberian perawatan lanjutan.